

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI SISWA KELAS
IV SDN LIRBOYO 2 TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD UN PGRI Kediri



OLEH :

BELLA MEGA SANTOSO PUTRI
NPM : 18.1.01.10.0157

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh :

BELLA MEGA SANTOSO PUTRI

NPM : 18.1.01.10.0157

Judul :

PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP


KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI SISWA KELAS

IV SDN LIRBOYO 2 TAHUN 2021/2022

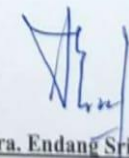
Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juli 2022

Dosen Pembimbing I


Abdul Aziz Hunaifi, M.A.
NIDN. 0704078402

Dosen Pembimbing II


Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201

Skripsi oleh :

BELLA MEGA SANTOSO PUTRI

NPM 18.1.01.10.0157

Judul :

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI SISWA KELAS
IV SDN LIRBOYO 2 TAHUN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Abdul Aziz Hunaifi, M.A.
2. Penguji I : Rian Damariswara, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : BELLA MEGA SANTOSO PUTRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 02 November 1999
NPM : 18.1.01.10.0157
Fak/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2022
Yang Menyatakan



BELLA MEGA SANTOSO PUTRI
NPM. 18.1.01.10.0157

MOTTO

Hidup adalah serangkaian pengalaman. Setiap pengalaman membuat kita lebih besar, walaupun kita tidak menyadarinya.

Tidak ada sebuah keberhasilan tanpa usaha, akan tetapi tidak ada usaha yang berhasil tanpa do'a serta ridho kedua orang tua.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua ku yang telah membesarkan aku dan mengenalkan aku dalam lautan ilmu di dunia ini sebagai bekal kehidupanku sampai akhirat.*
- 2. Teruntuk Ibuk yang sudah bekerja keras untuk pendidikan ketiga putranya. Dan skripsi ini selesai buk, anakmu sudah jadi sarjana.*
- 3. Teruntuk Bapak yang sudah bekerja keras dan selalu mendo'akanku, memberi kasih sayang dan dukungan yang tiada henti untuk putri kecilmu. Pa putri kecilmu sudah jadi sarjana.*
- 4. Kedua kakak laki-lakiku dan kedua kakak iparku yang selalu memberikan dukungan dan saran.*
- 5. Mas Bahrul yang selalu memberikan dukungan tiada henti dan membantu banyak hal dalam segala hal dalam prosesku.*

ABSTRAK

Bella Mega Santoso Putri. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, Skripsi PGSD, FKIP UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci: Model CTL, Kemampuan mengidentifikasi sumber energi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang berdampak pada rendahnya rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022; 2) untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022; 3) untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. teknik penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA sebanyak 24 siswa dan siswa kelas IVB sebanyak 24 siswa. Pengumpulan data berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, diperoleh hasil $t_{hitung} 10,002 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%; 2) Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, diperoleh hasil $t_{hitung} 5,722 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%; 3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV, hasil t_{hitung} kelas eksperimen 7,215 t_{hitung} kelas kontrol 5,560 $\geq t_{tabel} 2,013$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan motivasi dan dorongan agar terselesaikannya skripsi ini;
4. Abdul Aziz Hunaifi, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan agar terselesaikannya skripsi ini;
5. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan agar terselesaikannya skripsi ini;

6. Para Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. Mustikawati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Lirboyo 2 yang telah memberikan ijin penelitian;
8. Bapak/ibu guru wali kelas IV SDN Lirboyo 2 yang telah memberikan ijin serta dukungan selama melakukan penelitian;
9. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2018 yang selalu memberi semangat; dan
10. semua pihak yang telah membantu proses kelancaran penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 19 Juli 2022



BELLA MEGA SANTOSO PUTRI
NPM 18.1.01.10.0157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB ID PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran.....	12
2. Hakikat Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13
a. Pengertian Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13

b. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
3. Hakikat Media Pembelajaran	16
a. Pengertian Media Pembelajaran	16
b. Manfaat Media Pembelajaran	17
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	18
4. Hakikat Video Pembelajaran	19
a. Pengertian Video Pembelajaran	19
b. Karakteristik Video Pembelajaran	20
c. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran	22
5. Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD	23
6. Hakikat Sumber Energi	25
7. Implementasi Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbantuan Media Video Pembelajaran pada Materi Sumber Energi	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	37
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	38
1. Teknik Penelitian	38
2. Pendekatan Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	42

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	42
2. Validitas Instrumen	44
3. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Jenis Analisis Data	52
2. Norma Keputusan.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	55
B. Analisis Data	58
1. Prosedur Analisis Data	58
2. Hasil Analisis Data.....	64
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	70

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Kompetensi Dasar IPA kelas IV SD	23
2.2 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	32
3.1 : Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
3.2 : Jadwal Penelitian	41
3.3 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian	43
3.4 : Kisi-Kisi Variabel Terikat.....	44
3.5 : Kisi-Kisi Angket Validasi Perangkat Pembelajaran	45
3.6 : Skor Penilaian Validasi Perangkat Pembelajaran	46
3.7 : Kriteria Kevalidan Perangkat Pembelajaran	47
3.8 : Angket Validasi Soal	47
3.9 : Skor Penilaian Validasi Soal.....	48
3.10 : Kriteria Kevalidan Soal.....	48
4.1 : Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	55
4.2 : Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
4.3 : Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	58
4.4 : Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	59
4.5 : Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	60
4.6 : Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol	60
4.7 : Analisis Hasil Uji-t Kelas Eksperimen	61
4.8 : Analisis Hasil Uji-t Kelas Kontrol	62
4.9 : Analisis Hasil Uji-t Kelas Eksperimen- Kelas Kontrol	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Skema Kerangka Berpikir.....	35
3.1 : Desain Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Berita Acara Kemajuan Bimbingan
Lampiran 3	Surat Ijin Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 6	Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 8	Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Kelas Kontrol
Lampiran 10	Hasil Uji
Lampiran 11	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan haknya. Menurut Dalyono (2010: 5), “Pendidikan adalah proses untuk memperoleh pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan cara tertentu sesuai kebutuhan demi keberlangsungan hidup”. Oleh karena itu, pendidikan dijadikan sebagai kebutuhan utama setiap manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 4 menegaskan bahwa, “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran”. Pendidikan di Indonesia dimulai dari pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang ini siswa mempelajari semua mata pelajaran dasar, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Trianto (2007: 100), “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang mengalami uji kebenaran melalui metode ilmiah, dengan ciri: objektif, metodik, sistematis, universal, dan tentatif”. IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari fenomena alam berdasarkan percobaan dan pengamatan manusia.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang diterapkan dengan metode ilmiah, maka pembelajaran IPA menjadi sangat penting, untuk melatih anak berpikir kritis dan objektif.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dapat dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Menurut Depdiknas (2007: 13), "Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) yaitu mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan". Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri (siswa lebih aktif) dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Belajar IPA tidak sekedar menghafal sekumpulan fakta IPA sebagai temuan para ahli tetapi juga mengembangkan keterampilan proses yang meliputi keterampilan mengamati, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan, membuat kesimpulan, menilai.

Pembelajaran IPA saat ini cenderung pada siswa karena hanya mempelajari IPA sebagai produk, menghafalkan konsep, teori, dan hukum. Sedangkan mata pelajaran IPA menuntut siswa untuk merekonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman nyata.

Secara garis besar materi IPA di kelas IV Sekolah Dasar menurut Kemendikbud No. 37 Tahun 2018 yaitu, 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, 3) Energi dan perubahannya, 4) Bumi dan alam semesta.

Salah satu materi IPA di kelas IV SD yaitu sumber energi. Materi ini ada pada KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan-bahan organik) dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai KD tersebut diperlukan sebuah indikator. Indikator tersebut sebagai berikut: 3.5.1 Menyebutkan berbagai sumber energi, 3.5.2 Memberikan contoh perubahan bentuk energi, 3.5.3 Menyebutkan sumber energi alternatif. Dengan indikator itu diharapkan siswa mampu mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan-bahan organik) dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN Lirboyo 2 Kota Kediri menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV masih rendah. Dibuktikan dari hasil tes/ujian 70% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran berpusat pada guru. Guru juga tidak menampilkan media apapun saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, dan siswa kurang memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah inovasi baru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Nurpusfitasari (2016: 5), “Model pembelajaran merupakan alat atau komponen pendidikan yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa dengan

adanya penerapan model pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik IPA yaitu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Fahyuni & Nurdyansah (2016: 35), “Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan menyenangkan jika diterapkan di Sekolah Dasar, karena ada unsur keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam materi IPA ini sangat relevan, karena dapat membantu siswa dalam memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang diperolehnya untuk dihubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya, kemudian akan diterapkan dalam kehidupan yang nyata sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, selain itu diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya model pembelajaran saja yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa, namun media pembelajaran juga harus mendukung guna untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2014:19) mengemukakan bahwa,

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap learning-oriented akan sangat berkontribusi terhadap efektifitas proses pembelajaran pada saat itu dan penyampaian informasi serta isi mata kuliah. Selain dapat merangsang motivasi dan minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat menarik dan dapat diandalkan, memudahkan interpretasi data dan pemadatan informasi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi konkret meliputi pemahaman fakta-fakta, konsep-konsep, dan teori-teori dalam mata pelajaran IPA. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran yang dapat mendukung model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) salah satunya adalah mediavideo pembelajaran. Menurut Sukiman (2012: 188), "Video pembelajaran merupakan sebuah media yang menampilkan gambar sekaligus suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi". Dari kutipan tersebut, dapat diketahui bahwa media video pembelajaran dalam pembelajaran ini yaitu video yang menampilkan gambar dan suara yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA kepada siswa secara jelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dipilihlah judul penelitian "Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning*(CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan

Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

Masalah pertama: hasil dari observasi awal bahwa siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 kurang mampu mengidentifikasi sumber energi sehingga nilai tes/ujian 70% masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalahnya, “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 dalam mengidentifikasi sumber energi?”.

Masalah kedua: Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari adalah model CTL. Pembelajaran diberikan dengan menghadirkan materi sumber energi yang proses pembelajarannya secara kontekstual dimana guru menyampaikan materi dan siswa dituntut untuk aktif bertanya. Harapannya, pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan pemahaman sehingga capaian pembelajaran dapat memenuhi atau bahkan melampaui Kriteria KKM yang ditentukan. Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalahnya, “Bagaimanakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2?”.

Masalah ketiga: siswa belum terbiasa menemukan pengetahuannya sendiri. Hal ini disebabkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran masih rendah. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran meskipun di sekolah tersedia fasilitas yang mencukupi untuk menunjang kegiatan pembelajaran termasuk alat-alat multimedia. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model CTL berbantuan media video pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalahnya, “Bagaimanakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2?”.

Masalah keempat: siswa kurang percaya diri untuk bertanya dan memberikan kesimpulan di depan kelas. Hal ini disebabkan siswa kurang mampu berpikir kritis. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi dan dorongan untuk memberikan pendapatnya dengan memberikan rangsangan berupa kuis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah dapat diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan antara lain:

1. Penelitian dilakukan di SDN Lirboyo 2.
2. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

3. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPA khususnya pada KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan-bahan organik) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penerapan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dengan siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022?
2. Bagaimanakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dengan siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022?
3. Adakah perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022;
2. untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022;
3. untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning*(CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan secara langsung khususnya dalam kemandirian belajar siswa di sekolah.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Sebagai acuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin, Ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Angelia, V., Laihat., & Toybah. 2018. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Materi Energi dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 24 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 5 (2): 151-159.
- Ansori, L. S., Jaelani, A.K., & Affandi, L. H. 2020. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Progress Pendidikan*, 1(1): 33-41.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Batubara, H. H. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fathawa Publishing.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Fahyuni, E. F. & Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Hadi, S. 2017. Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21: 96-102*. Malang, 15 Mei 2017: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, I. 2014. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma*, II (1): 1-12.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jasin, M. 2016. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. 2018. *Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khairani, M., Sutisna., & Suyanto, S. 2019. Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1): 158-166.
- Liun, E. 2011. Potensi Energi Laternatif Dalam Sistem Kelistrikan Indonesia. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Energi Nuklir IV (Online), tersedia: <https://digilib.batan.go.id/ppin/katalog/file/1979-1208-2011-311.pdf>, diunduh 20 Januari 2022.
- Mulyono. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurpusfitasari, F. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Didukung Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nglebo Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Online), tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.10.0108.pdf, diunduh 25 Juni 2021.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT*, 3(1): 171-187.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Santyasa, I. W. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, 29 Juni s.d. 1 Juli.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka Publisher.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.
- Yuanta, F. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2): 91-100.
- Zahro, F. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Lirboyo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016*. (Online), tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.10.0024.pdf, diunduh 04 Oktober 2021.

